

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association. (2017). Heart disease and stroke statistics—2017 update: A report from the American Heart Association. *Circulation*, 135(10), e146–e603. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000485>
- American Heart Association/American Stroke Association. (2021). 2021 guideline for the prevention of stroke in patients with stroke and transient ischemic attack. *Stroke*, 52(7), e364–e467.
- Arviyani, D. (2020). Penggunaan antifibrinolitik dalam penanganan perdarahan pada stroke hemoragik. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 45–52.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Laporan nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2019). *Hasil utama Riskesdas Provinsi Jawa Barat 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Bradt, J., Magee, W. L., Dileo, C., Wheeler, B. L., & McGilloway, E. (2010). Music therapy for acquired brain injury. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (7), CD006787. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD006787.pub2>
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Murr, A. C. (2019). *Nursing care plans: Guidelines for individualizing client care across the life span* (10th ed.). Philadelphia, PA: F.A. Davis Company.
- Fitriyani, & Irawan, W. I. (2023). Stroke hemoragik pada pasien dengan riwayat stroke iskemik. *Medula*, 13(7), 1248–1252.
- Fitriyani, M., & Irawan, R. (2023). Faktor risiko dan penatalaksanaan stroke hemoragik di rumah sakit. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 33–40.
- Fuadi, I., Maulidya, I., & Herlina, R. (2020). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian stroke pada pasien rawat inap di RSUD. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 112–119. <https://doi.org/10.26553/jkm.v8i2.1234>
- Gofir, A. (2019). *Neurologi klinis: Pendekatan praktis*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Handayani, F., & Dominica, D. (2019). Terapi diuretik pada pasien stroke hemoragik: Tinjauan farmakologi manitol. *Jurnal Farmasi Klinis Indonesia*, 6(3), 178–185.
- Hidayat, A. A. A. (2019). *Pengantar konsep dasar keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ibrahim, M. (2021). Farmakoterapi hipertensi pada pasien stroke. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 12(1), 23–30.
- Irawan, A. (2018). Latihan ROM (range of motion) dalam meningkatkan fungsi motorik pasien stroke. *Jurnal Keperawatan Rehabilitasi*, 5(2), 89–96. <https://doi.org/10.31227/osf.io/example>
- Kasuba, L., & Ramli, R. (2019). Faktor risiko stroke hemoragik di Indonesia: Tinjauan literatur. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 17(1), 51–57. <https://doi.org/10.31227/osf.io/example>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Pedoman nasional pelayanan kedokteran tata laksana stroke di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan.

- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. (2018). *Fundamentals of nursing: Concepts, process, and practice* (10th ed.). Pearson.
- Langhorne, P., Bernhardt, J., & Kwakkel, G. (2011). Stroke rehabilitation. *The Lancet*, 377(9778), 1693–1702.
- Permatasari, I., Utami, I. T., & Ludiana. (2024). Penerapan terapi range of motion (ROM) terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien dengan stroke. *Medula*, 13(7), 1248–1252.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamentals of nursing* (9th ed.). St. Louis, MO: Elsevier Mosby.
- RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. (2018). 10 besar penyakit | RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. <https://rsubal-ihsan.jabarprov.go.id>
- Sahrani, E. (2023). Komplikasi jangka panjang pada pasien stroke. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11(4), 225–234.
- Sarah, S., & Hastuti, M. (2025). Implementasi range of motion (ROM) untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke di RS Islam Malahayati Medan. *Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 3, 1–12.
- Selawati, S., Nurdin, H., & Fitriani, D. (2022). Stroke hemoragik: Patofisiologi, penatalaksanaan, dan pencegahan komplikasi. *Jurnal Neuro Sains*, 10(2), 102–113.
- Setiawan, R. (2021). Faktor risiko dan pencegahan stroke hemoragik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 97–105.
- Setyawati, V. Y., & Retnaningsih, D. (2024). Penerapan range of motion pada pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 8(1), 18–24. <https://doi.org/10.33655/mak.v8i1.179>
- Siti Hanifah, Z., Fitri, S. U. R., & Rahayu, U. (2024). Penerapan latihan ROM pasif terhadap tingkat kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke hemoragik: Studi kasus. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(3), 77–90. <https://doi.org/10.59680/medika.v2i3.1224>
- Smeltzer, S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2010). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (12th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Suruey, R. (2024). Implementasi range of motion (ROM) pasif untuk meningkatkan mobilitas fisik pada pasien dengan stroke hemoragik di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar. *Jurnal Keperawatan Medis*, 14(3), 210–218.
- Wahyuningsih, N. (2018). Manfaat latihan ROM pasif pada pasien stroke untuk pencegahan kontraktur. *Jurnal Fisioterapi*, 7(1), 33–40.
- Wilkinson, J. M., & Treas, L. S. (2016). *Fundamentals of nursing: Theory, concepts, and applications*. Philadelphia, PA: F.A. Davis Company.
- World Health Organization. (2020). Stroke: Key facts. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death>
- World Health Organization. (2023). Noncommunicable diseases. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>